

Paulus Halek Bere, S.S.L,SS.CC
Paulinus Tibo, M.Th



LAUDATO SI dan NUSANTARA

Jalan Ekologi Integral Untuk Indonesia



LAUDATO SI' dan NUSANTARA

**Jalan Ekologi Integral Untuk
Indonesia**

Penulis:

Paulus Halek Bere, SS.CC

Paulinus Tibo, M. Th.

Editor

Thomas N. Tarigan, Lic.Psi

Ona Sastri Lumban Tobing, M.Th



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**LAUDATO SI' dan NUSANTARA
(Jalan Ekologi Integral Untuk Indonesia)**

Paulus Halek Bere, SS.CC

Paulinus Tibo, M. Th.

EDITOR

Thomas N. Tarigan, Lic.Psi

Ona Sastri Lumban Tobing, M.Th

TATA LETAK:

Putri

DESAIN SAMPUL:

Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-279-015-1

CETAKAN PERTAMA:

Desember 2025

UKURAN:

xvi + 141 Hal; 14,8 cm x 21 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan bimbingan-Nya, penulisan buku berjudul "*Laudato Si'* dan Nusantara" ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan intelektual dan spiritual sehingga karya ini terwujud.

Buku ini lahir dari keyakinan mendalam bahwa krisis ekologis yang menghantam Nusantara bukan hanya persoalan teknis, melainkan sebuah panggilan untuk bertobat secara ekologis. Oleh karena itu, buku ini tidak sekadar menganalisis masalah, tetapi berusaha menawarkan sebuah kerangka respons yang holistik. Dengan mengakar-kan ajaran universal "*Laudato Si'*" ke dalam konteks Indonesia, mulai dari persoalan oligarki, ekstraktivisme, konflik agraria, hingga kearifan local. Buku ini berikhtiar menjembatani teologi, filsafat, ilmu lingkungan, sosiologi, dan ekonomi. Alurnya disusun secara sistematis, dimulai dari fondasi filosofis, landasan teologis, analisis kontekstual, hingga strategi implementasi yang praktis dan visioner, termasuk pembahasan khusus tentang peran perempuan dalam ekologi.

Buku ini bukan sekadar kumpulan tulisan, melainkan sebuah “karya intelektual dan spiritual” yang transformatif. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki ruang untuk peningkatan kualitas ilmiah dan kontekstual, baik dalam hal konten maupun perluasan analisis. Penulis percaya bahwa diskusi yang dimulai dari sini dapat menjadi benih bagi lahirnya gerakan ekologi integral yang lebih kuat.

Penulis mengajak para pembaca, terutama umat Katolik Indonesia dan semua pihak yang peduli pada masa depan Nusantara, Jadikan refleksi dalam buku ini sebagai peta jalan untuk berjalan bersama merawat ciptaan, mewujudkan keadilan ekologis, dan membangun peradaban kasih. Selamat membaca, dan mari mulai perjalanan ini untuk melakukan, karena kita belum melakukan apapun!.

Delitua, 15 Oktober 2025

Penulis

SAMBUTAN KEPALA SUBDIT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK

Dunia kita, dan khususnya Nusantara, saat ini menghadapi krisis ekologis yang kompleks. Di tengah tekanan ekonomi, model pembangunan ekstraktif, dan budaya konsumerisme, hubungan antara manusia dengan alam seringkali terdegradasi, mengancam keutuhan ciptaan. Buku “*Laudato Si’* dan Nusantara” sebagai Jalan Ekologi Integral untuk Indonesia ini hadir sebagai respons yang tepat waktu dan profetis terhadap realitas tersebut. Buku ini bukan sekadar karya akademis, melainkan sebuah undangan untuk bertobat secara ekologis dari pola pikir yang ego-sentris dan antroposentris menuju sebuah “kita” yang lebih luas, yang mencakup seluruh ciptaan Allah.

Saya menyambut baik dan menghargai inisiatif penulis yang dengan brilian berhasil mengakar-kan ajaran universal Ensiklik *Laudato Si’* dari Tahta Suci ke dalam konteks sosio-ekologis Indonesia. Buku ini berhasil membangun jembatan yang kokoh antara teologi, filsafat, ilmu lingkungan, sosiologi, dan ekonomi. Dengan

kerangka ekologi integral, pembahasan tentang oligarki, ekstraktivisme, konflik agraria, dan kearifan lokal Nusantara disajikan bukan hanya sebagai diagnosis, tetapi juga dilengkapi dengan fondasi spiritual dan strategi implementasi yang visioner.

Secara akademis, karya ini memiliki konten yang kuat dan berbasis pada teologi penciptaan serta filsafat relasionalitas, menunjukkan pendekatan yang mendalam dan kekayaan intelektual. Sungguh tidak mudah menghadirkan sebuah karya yang mampu menggabungkan refleksi teologis yang kokoh dengan dimensi pastoral yang nyata, serta relevan dengan tantangan kekinian.

Karya ini merupakan kontribusi yang sangat berharga bagi khazanah keilmuan, tidak hanya di Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik, tetapi juga bagi seluruh civitas akademika dan semua pihak yang peduli pada masa depan ekologis Indonesia. Dengan pesan transformatifnya, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi para mahasiswa, dosen, praktisi, dan pemerintah dalam membangun ketahanan ekologis bangsa selaras dengan pembangunan berkelanjutan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada penulis. Semoga buku ini menjadi lentera bagi